



**Gaya Bahasa Metafora Presenter Valentino Jebret
pada Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis**

Maslikhatun Nikmah¹, Auzar¹, Dudung Burhanudin¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
E-mail: maslikhatun.nikmah1311@student.unri.ac.id

Info Artikel:

Diterima 1 Maret 2021
Disetujui 20 Mei 2021
Dipublikasikan 13 Juni 2021

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus
Bina Widya Panam, Pekanbaru,
Riau, 29253
E-mail: redaksijtuah@gmail.com

Abstract

This study discusses the language style of Presenter Valentino Jebret's Metaphor at the 2018 Asian Games in Sports. The purpose of this study is to describe the use of the Valentino Jebret presenter's metaphorical language style at the 2018 Asian Games in Badminton and for. This type of research uses a qualitative approach. The research data is the result of the transcription of commentator Valentino Jebret's video at the 2018 Asian Games Badminton in the form of commentary sentences in the form of a metaphorical language style. Data source obtained from video documentation on youtube. Data analysis technique is done by identifying, classifying, describing, discussing and summarizing data based on the Analysis of Presenter's Valentino Jebret Language style at the 2018 Asian Games in Badminton. Based on research found data in Valentino Jebret's comment sentences at the time of commenting on the game that is 20 metaphorical language styles.

Keyword: *metaphorical and language styles*

Abstrak

Penelitian ini membahas gaya bahasa Metafora Presenter Valentino Jebret pada Asian Games 2018 Cabang Olahraga. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa metafora presenter Valentino Jebret pada *Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis* dan untuk. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian adalah dari hasil transkripsi video komentator Valentino Jebret pada Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis yang berbentuk kalimat-kalimat komentar yang berupa gaya bahasa metafora. Sumber data diperoleh dari dokumentasi video di youtube. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, mendeskripsikan, membahas dan menyimpulkan data berdasarkan Analisis gaya Bahasa Presenter Valentino Jebret pada Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis. Berdasarkan penelitian ditemukan data pada kalimat-kalimat komentar Valentino Jebret pada saat mengomentari jalannya pertandingan yaitu 20 gaya bahasa metafora.

Kata kunci: *metafora dan gaya bahasa*

1. Pendahuluan

Bahasa mengalami perkembangan setiap harinya. Hal ini tentunya mempengaruhi perilaku interaksi setiap orang. Bahkan dalam berinteraksi, setiap orang dapat memiliki gaya yang berbeda-beda. Gaya yang dimaksudkan adalah gaya dalam menyampaikan bahasa. Gaya bahasa memiliki cakupan yang sangat luas baik itu untuk tulisan maupun pembicaraan. Secara umum, pengertian gaya bahasa adalah pengaturan kata-kata dan kalimat-kalimat oleh penulis atau pembicara dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalamannya untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar.

Gaya bahasa merupakan bentuk retorik yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara maupun menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar. Selain itu, gaya bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana di mana gaya bahasa dapat menciptakan emosional tertentu kepada pendengar, misalnya menerima kesan baik atau buruk, senang atau tidak senang, dan emosional lainnya yang dapat diterima oleh pikiran dan perasaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi gaya bahasa adalah sebagai alat untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar.

Seiring perkembangan zaman, penggunaan gaya bahasa menunjukkan eksistensinya yang terkadang tidak sesuai dengan aturan yang sudah dibakukan, maka apabila mengkaji masalah stilistika, dapat dipastikan selalu memiliki hubungan dengan linguistik. Bahasa yang dibakukan dan diseragamkan mesti masuk dalam kajian sejenis ini. Penggunaan bahasa pada tataran stilistika berpusat baik pada sisi keindahan maupun sisi linguistik.

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum (Tarigan, 2009). Menurut Satoto (2012), gaya adalah cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, dan sebagainya. Pemakaian gaya dalam sastra selalu dikaitkan dengan konteks yang melatar belakangi pemilihan dan pemakaian bahasa. Semua gaya bahasa itu berkaitan langsung dengan latar sosial dan kehidupan dimana bahasa itu digunakan. Nilai seni sastra ditentukan oleh gaya bahasanya (Pradopo, 1991).

Stilistika menurut (Ratna, 2009) yaitu: (1) ilmu tentang gaya bahasa, (2) ilmu interdisipliner antara linguistik dengan sastra, (3) ilmu tentang penerapan kaidah-kaidah linguistik dalam penelitian gaya bahasa, (4) ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dan (5) ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya sekaligus latar belakang sosialnya.

Hal ini sejalan dengan Atmazaki (1990) yang memberikan definisi bahwa secara umum stilistika adalah kajian terhadap karya sastra yang berpusat kepada pemakaian bahasa. Secara umum, lingkup telaah stilistika mencakupi diksi atau pilihan kata (pilihan leksikal), struktur kalimat, majas, citraan, pola rima, dan matra yang digunakan seorang sastrawan atau yang terdapat dalam karya sastra (Sudjiman, 1990). Kajian stilistika akan memberi keuntungan besar bagi studi kebahasaan dan kesastraan. Hal inilah yang dapat menentukan suatu prinsip yang mendasari satu kesatuan dalam sebuah objek kajian, dan dapat menemukan suatu tujuan estetika secara umum dan secara keseluruhan dari setiap unsur-unsurnya (Wellek, 2014).

2. Metodologi

Metode yang digunakan penulis dalam penelitiannya adalah metode Jenis penelitian kualitatif, dimana seluruh data berbentuk kebahasaan (kalimat komentar) yang menggambarkan hakikat stilistika dan hakikat gaya bahasa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi (mengunduh video di laman youtube

dan mentranskripsikannya). Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni mengidentifikasi data berdasarkan gaya bahasa metafora pada kalimat komentar Valentino Jebret pada Asian Games 2018 cabang olahraga bulutangkis. Mengklasifikasi data satu persatu yang diperoleh ke bagian-bagian gaya bahasa metafora. Mendeskripsikan data berdasarkan hakikat gaya bahasa metafora. Membahas data berdasarkan gaya bahasa metafora yang berupa kalimat komentar. Menyimpulkan data berdasarkan gaya bahasa metafora Valentino Jebret pada Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis.

3. Hasil dan Pembahasan

Gaya Bahasa Metafora

Data (1) *Peluang rendang*

Aduh Jojo itu tadi *peluang rendang* malah dilewatkan begitu saja

Ungkapan tersebut merupakan majas metafora. Sebuah peluang yang diungkapkan oleh Valentino adalah peluang rendang. Valentino menganalogikan sebuah peluang dengan rendang dari daerah Sumatera Barat yang enak dan empuk. Artinya, peluang tersebut adalah peluang yang sangat enak untuk mendapatkan poin dan peluang tersebut adalah peluang yang sangat dinantikan oleh Jojo dari lawannya. Disebut sebagai peluang rendang karena umpan yang diberikan Jojo begitu enak dan besar peluangnya untuk mendapatkan poin.

Data (2) *Serangan kejutan*

Serangan kejutan yang dilakukan oleh pemain China mengejutkan Jojo bung Hendri.

Berdasarkan ungkapan tersebut, yang menjadi kata kunci adalah serangan kejutan. Kata serangan lazim digunakan untuk menunjukkan, misalnya, serangan dari lawan yang berupa trik-trik untuk merebut ataupun menggiring bola hingga menuju ke gawang. Kata *kejutan* berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2016) adalah segala sesuatu yang kemunculannya secara tiba-tiba dan tidak diduga sebelumnya, sehingga menimbulkan reaksi kaget atau guncangan. Kata *kejutan* biasa digunakan ketika ingin memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa ada pemberitahuan sebelumnya.

Dengan demikian, *serangan kejutan* yang diungkapkan oleh Valentino Simanjuntak dalam ungkapan tersebut menggunakan majas metafora karena Valentino menganalogikan serangan yang tiba-tiba sampai membuat lawan kaget, tidak disangka-sangka, sehingga berhasil merebut poin dari tim lawan. Tempat ini disebut Valentino Simanjuntak karena secara spesifik merujuk pada kota kelahirannya. Konteks bulutangkis yang dikomentari Valentino Simanjuntak ini, bermakna smash tipuan yang dilakukan Kevin Sanjaya yang menyulitkan lawan seperti gerakan tipuan yang diibaratkan seperti kelokan rumit seperti kelokan sembilan yang ada di Sumatra Barat.

Data (3) *Smash menghujam bumi*

Kita lihat oo *smash menghujam bumi*, aduh jebret nah loh.

Datum gaya bahasa *Smash menghujam bumi* adalah sampel tuturan komentar Valentino pada pertandingan yang sama antara Kevin Sanjaya dan Marcus Gideon melawan pasangan dari Jepang Takeshi Kamura/Keigo yang disiarkan langsung oleh Indosiar pada 25 Agustus 2018 pukul 13.00. Tuturan yang mengandung majas ini adalah, Kita lihat oo *smash menghujam bumi*, aduh jebret nah loh. Majas ini adalah klausa yang memiliki makna kiasan.

Majas ini menggunakan figuratif metafora karena frasa *menghujam bumi* dipakai untuk menggambarkan sesuatu yang melesak keras dan kencang. Dalam hal ini, Valentino ingin menerangkan kepada penonton peristiwa di lapangan bahwa seorang pemain melakukan smash yang sangat kuat.

Data (4) *Membelah pertahanan lawan*

Nah dua minions berhasil *membelah pertahanan lawan* bung hen hahaha

Masih dalam pertandingan yang sama antara Kevin Sanjaya dan Marcus Gideon melawan pasangan dari Jepang Takeshi Kamura/Keigo yang disiarkan langsung oleh Indosiar pada 25 Agustus 2018 pukul 13.00. *Membelah pertahanan* disini merupakan metafora yang jenis maknanya yaitu figuratif atau bersifat kiasan karena tidak ada kaitannya dengan tata bahasa. Dalam konteks kalimat bentuk metafora ini berperan dilambangkan dengan merusak barisan pertahanan lawan yang dibandingkan dengan membelah pertahanan. Fungsi metafora ini adalah upaya melewati lawan karena adanya bentuk tindakan untuk melewati lawan dengan cara memisahkan atau merusak barisan pertahanan lawan.

Data (5) *Umpan zigzag*

Ohh *umpan zigzag* yang dilakukan Kevin sangat menyulitkan pertahanan Jepang

Masih dalam pertandingan yang sama antara Kevin Sanjaya dan Marcus Gideon melawan pasangan dari Jepang Takeshi Kamura/Keigo yang disiarkan langsung oleh Indosiar pada 25 Agustus 2018 pukul 13.00. *Umpan zigzag* di sini merupakan metafora yang jenis maknanya adalah figuratif karena merupakan makna kias atau memiliki maksud lain. Konteks ini memakai wujud perbandingan umpan zigzag yang berarti umpan belok kanan ke kiri membentuk zigzag sehingga ditemukan bentuk umpama umpan zigzag. Metafora ini termasuk metafora analogi karena membandingkan dua benda yang memiliki persamaan makna atau bentuk.

Data (6) *Si anak ajaib*

Kita lihat lagi-lagi Kevin *si anak ajaib* membuat kocar-kacir lawannya

Masih dalam pertandingan yang sama antara Kevin Sanjaya dan Marcus Gideon melawan pasangan dari Jepang Takeshi Kamura/Keigo yang disiarkan langsung oleh Indosiar pada 25 Agustus 2018 pukul 13.00. *Si anak ajaib* di sini merupakan metafora yang bermakna figuratif karena adanya bentuk perlambangan dari *si anak ajaib* yang dilambangkan sebagai anak yang istimewa untuk fungsi metafora penyebutan posisi pemain hebat. Dan disini ditemukan *tendor* nya yaitu orang yang dibicarakan dalam konteks disini ditemukan “*si anak ajaib*” dan bandingannya atau *vehicle* yaitu analogi atau perbandingan duan makna sehingga menjadi perpindahan makna.

Si anak ajaib di sini dibandingkan dengan pemain Jepang yang memiliki skill dalam bermain bulutangkis dengan lincah dan bisa melewati rintangan dalam pertandingan ini sehingga menjadi metafora *si anak ajaib* padahal dia hanya mempunyai sedikit nilai plus dengan pemain lainnya. Hasil dari makna figuratif yang terdapat dalam kalimat yang terdapat metafora ini ialah anak yang memiliki keistimewaan dan beda dengan anak lain yang bermain baik dalam permainan bulutangkis sehingga sulit untuk dikawal.

Data (7) *Ruang kerasnya pertahanan*

Masih mencoba untuk membuka *ruang kerasnya pertahanan* hati dari pemain semen padang.

Masih dalam pertandingan yang sama antara Kevin Sanjaya dan Marcus Gideon melawan pasangan dari Jepang Takeshi Kamura/Keigo yang disiarkan langsung oleh Indosiar pada 25 Agustus 2018 pukul 13.00. di temukan ungkapan Valentino, *masih mencoba untuk membuka ruang kerasnya pertahanan hati dari pemain semen padang. Ruang kerasnya pertahanan* hati di sini merupakan metafora yang jenis maknanya adalah figuratif karena ruang kerasnya pertahanan hati yang menjadi metafora di konteks ini memiliki arti nya dalam konteks yaitu masih mencoba untuk membuka barisan pertahanan tim yang rapat atau ketat dari pemain Jepang. Sehingga dilambangkan dengan ruang kerasnya pertahanan hati.

Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, diketahui bahwa gaya bahasa metafora komentator Valentino Simanjuntak pada Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis ditemukan sebanyak 20 gaya bahasa metafora. Untuk itu, dalam pembahasan ini dipaparkan secara keseluruhan diksi yang dominan terdapat dalam Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis.

Tulisan ini menganalisis fenomena pemakaian gaya bahasa metafora yang unik atau tidak biasa dari tuturan komentator sepak bola Valentino Simanjuntak (VS) dalam gelaran Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis. Selama pertandingan Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis VS memberikan komentarnya dengan gaya bahasa metafora yang berhubungan dengan drama kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat. Gaya bahasa metafora tersebut tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengkaji dalam analisis stilistika untuk mengulik makna dan gaya bahasa diksi yang Valentino pakai sekaligus konteks yang melatarbelakangi diksi-diksi tersebut.

4. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang diteliti oleh penulis mengenai penelitian Analisis Stilistika Bahasa Presenter Valentino Jebret pada Asian Games 2018 Cabang Olahraga Bulutangkis peneliti menemukan sebanyak 20 kalimat komentar yang menggunakan majas metafora. Gaya bahasa yang mendominasi pada komentatir Valentino jebret adalah gaya bahasa metafora. Sepanjang jalannya pertandingan Valentino banyak menggunakan majas metafora untuk menarik perhatian pemirsa. Pada poin ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metafora dalam ujaran komentator pada Asian Games 2018 Cabang Olahraga di indosiar berjenis metafora analogi, karena arti dari metafora itu sendiri merupakan perbandingan dua hal sehingga metafora analogi yang didasarkan dengan perbandingan berbentuk perumpamaan atau bentuk analogi kedua benda lebih mendominasi.

Daftar Pustaka

- Atmazaki. (1990). *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang : Angkasa Raya Padang.
- Pradopo, R. D. (2014). *Dewa Telah Mati; Kajian Strukturalisme-Semiotik. Makalah Temu Ilmiah Ilmu-Ilmu Sastra* di Bandung.
- Ratna, N. K. (2009). *Stilistika, Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satoto, S. (2012). *Stilistika*. Yogyakarta: Ombak.
- Sudjiman, P. (1990). *Bunga Rampai Stilistika* . Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Wellek, R. M., & dan Warren, A. (2014). *Teori Kesusastraan*. (Terj. Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.